

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam macam budaya dengan latar belakang suku bangsa yang berbeda. Setiap suku bangsa yang tersebar di berbagai wilayah provinsi memiliki keberagaman budaya serta faktor yang melatar belakangi budaya tersebut, masing-masing memiliki keberagaman budaya serta folklor. Sastra merupakan sebagian besar dari budaya dan keberagaman yang berada di Indonesia. Sastra Indonesia secara garis besar berarti sastra yang berbahasa Indonesia sastra Indonesia ini memiliki beberapa macam karya diantara lainnya adalah puisi, cerita pendek, novel serta naskah drama yang berbahasa Indonesia. Secara definisi sastra Indonesia merupakan keseluruhan sastra yang berada dan berkembang di Indonesia, sastra sudah ada pada abad ke – 20.

Menurut Mursal Esten dalam Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultur (2013) sastra Indonesia merupakan sastra yang berasal dari bahasa Melayu karena bahasa inilah yang memang mampu merekat berbagai nilai dan berbagai kesadaran (kedaerahan) menjadi suatu nilai dan kesadaran baru: kesadaran nasional. Sastra juga dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya dongeng. Terbagi menjadi dua menurut zaman pembuatan karya sastra tersebut, yaitu karya sastra lama Indonesia dan karya sastra baru Indonesia. Sastra merupakan cerminan sebuah kebudayaan mencakup berbagai macam karya sastra yang berada di Asia. Indonesia memiliki arti yang saling melengkapi, setiap pulau-pulau yang memiliki keberagaman budaya dalam wilayah geografis. Adanya keanekaragaman budaya dapat dipastikan dalam kebudayaan tersebut terdapat keanekaragaman *social* (Albar,72; 2011).

Dongeng memiliki beberapa *genre* seperti mite, fabel, legenda, sage, dan parabel. Seperti kebanyakan dongeng menceritakan tentang kebenaran yang bersifat sindiran. Dongeng merupakan bagian dari cerita rakyat yang dibuat secara imajinatif dan penuh kreatifitas. Dongeng merupakan bagian dari cerita rakyat yang dibuat secara imajinatif dan penuh kreatifitas. Dongeng dan mendongeng tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari seperti pada umumnya dongeng

diceritakan secara turun temurun sehingga dongeng sering digunakan oleh orang tua dahulu sebagai cerita pengantar tidur serta sebagai penghibur lara. Dongeng memiliki beberapa jenis salah satunya adalah dongeng legenda. Legenda merupakan cerita yang tidak tertulis memiliki banyak perubahan selain itu cerita ini dihubungkan dengan keajaiban. Dongeng dapat melatih anak untuk bersosialisasi dengan cara melihat dan mendengar selain itu dongeng dapat menjadi media komunikasi yang baik untuk anak ketika sedang memberi dongeng pada anak-anak secara tidak sengaja sang anak menirukan dengan gerakan dan suara seperti halnya sedang berkomunikasi langsung. Dongeng dapat memiliki nilai moral didalamnya sehingga dongeng sering dijadikan sebagai contoh untuk diambil nilai moralnya.

Seiring berkembangnya zaman kini kebiasaan mendongeng dan bercerita menjadi hilang dikarenakan tradisi mendongeng sudah jarang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. Bercerita merupakan suatu proses kreatif anak dalam proses perkembangannya, dongeng senantiasa mampu mengaktifkan tidak hanya aspek-aspek intelektual, tetapi juga aspek kepekaan, kehalusan budi, emosi, seni, fantasi dan imajinasi (Asfandiyar, 2009, h. 19). Menurut Haviland dongeng merupakan cerita kreatif yang diakui sebagai khayalan dan hiburan. Fungsi dongeng adalah menghibur serta memberi nilai-nilai moral yang dapat diambil dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dongeng dapat mencerminkan adat istiadat serta moral masyarakat. Dongeng termasuk cerita tradisional, cerita tradisional sendiri adalah cerita yang disampaikan secara turun temurun (Trianto, 2006, h. 46).

Dongeng merupakan cerita yang bertujuan untuk menghibur walaupun tidak sedikit yang menunjukkan kebenarannya tentang dongeng seperti mengajarkan ajaran agama, moral serta lelucon dan sindiran. Selain itu dongeng merupakan salah satu faktor pengembangan perilaku dan imajinasi serta kreatifitas anak. Anak-anak memiliki rasa keingintahuan yang besar dan peka terhadap sesuatu yang baru dalam dunianya termasuk dongeng. Dengan begitu dongeng sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak-anak. Dongeng Putri Bagus Kuning

merupakan jenis dongeng legenda karena tidak bisa dibuktikan kebenarannya selain itu cerita ini mengalami perubahan karena cerita dapat berbeda-beda.

Dongeng merupakan cerita rakyat yang berasal dari berbagai daerah yang pada zaman dahulu digunakan untuk cerita pengantar tidur anak-anak atau hanya sebatas penghibur serta menjadikannya pelajaran untuk anak-anak. Salah satunya dongeng yang berasal dari Sumatera Selatan yang berjudul Putri Bagus Kuning dan Siluman Kera dongeng ini merupakan dongeng jenis legenda menurut Erwan (2019) dongeng ini awalnya hanya legenda yang dituturkan karena cerita rakyat Ratu Bagus Kuning bukan sejarah jadi untuk pembuktiannya tidak mungkin. Dongeng ini menceritakan tentang seorang perempuan bernama Putri Mulya Syarifah Mahani yang menyebarkan ajaran agama Islam.

Didalam perjalanan itu Putri Mulya dihadang oleh beberapa pendekar yang menantanginya bertarung yang kemudian berhasil dikalahkannya lalu beberapa pendekar itu mengakui kealahannya lalu tunduk dan menjadi pengikut serta pelindung Putri Mulya, setelah melanjutkan perjalanan telah sampailah Putri Mulya di wilayah Batanghari Sembilan yang merupakan wilayah kekuasaan siluman kera yang kemudian menantang Putri Mulya untuk bertarung, Putri Mulya yang menyetujui pertarungan itu telah memenangkan lalu siluman kera mengakui kehebatan Putri Mulya dengan begitu siluman kera menjadi pengikut setia Putri Mulya dan berjanji akan selalu menjaga Putri Mulya. Dongeng ini memiliki makna yang tersirat bahwa hanya dengan keyakinan kepada Allah dan meminta perlindungan karena hanya Allah yang mampu melindungi ketika tidak ada yang dapat membantu. Dongeng ini memiliki nilai keagamaan yang kuat, meskipun dongeng ini tidak dapat dibuktikan namun makna dalam dongeng ini cukup kuat.

Berubahnya zaman menjadikan dongeng atau cerita rakyat tidak lagi populer karena secara visual atau bentuk dari dongeng tersebut hanya berupa buku dengan tulisan serta gambar yang minim. Berdasarkan masalah yang ada maka diadakannya perancangan ini agar membuat dongeng kembali menarik serta mampu membantu anak dan orang tua dalam memahami dongeng.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa masalah yang akan dibahas diantaranya:

- Kurangnya informasi tentang dongeng Ratu Bagus Kuning yang sudah ada..
- Ketidaktahuan masyarakat tentang penyebaran ajaran agama Islam dalam cerita Ratu Bagus Kuning yang terdapat di Palembang, Sumatera Selatan.
- Berkurangnya budaya memberi nasihat melalui dongeng.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka masalah yang difokuskan adalah bagaimana cara agar dapat menyampaikan kembali dongeng Ratu Bagus Kuning melalui media informasi yang sesuai dengan kaidah desain komunikasi visual dan menggunakan prinsip desain.

I.4. Batasan masalah

Mengingat pembahasan tentang dongeng yang sangat luas maka pembahasan kali ini akan dibatasi sebagai berikut:

- Objek penelitian dan perancangan hanya mengenai kebudayaan tentang dongeng tentang Ratu Bagus Kuning yang berada di Palembang
- Lokasi penelitian di Bandung dan Palembang, dikarenakan dongeng yang akan dibahas berasal dari Palembang dan akan ditujukan untuk masyarakat Bandung.
- Segmentasi pada anak usia 6 – 9 tahun
- Waktu perancangan Oktober 2019 sampai April 2020

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat dari perancangan adalah sebagai berikut:

I.5.1. Tujuan Perancangan

- Memberikan informasi kepada khalayak mengenai dongeng yang berada Palembang melalui media yang sesuai dengan kaidah Desain Komunikasi Visual.
- Mengenalkan nilai – nilai perjuangan dan kebudayaan Palembang melalui dongeng Ratu Bagus Kuning

I.5.2. Manfaat Perancangan

- Manfaat Teoritis
Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan serta memberikan informasi yang sesuai dengan fungsi asli dari dongeng sendiri.
- Manfaat Praktis
 - Memberikan pengetahuan kepada anak – anak tentang dongeng yang berasal dari Palembang.
 - Menjadi alternatif media informasi dalam proses belajar anak – anak
 - Membantu mengembangkan dongeng – dongeng yang berasal dari daerah – daerah.